

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI PENILAIAN PRESTASI KERJA
(SKP ONLINE) MENGGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION
TECHNOLOGY (HOT) FIT PADA BADAN KEPEGAWAIAN
DAERAH KOTA PADANG**

Primadani Viandra¹, Titi Sriwahyuni², Muhammad Anwar²
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: primadaniviandra@yahoo.com

Abstract

This study is aimed to describe user satisfaction on application applied at BKD Kota Padang, based on system quality, information quality, service quality, service quality and structure of organization aspects. This research has also analysed the effect of Human Organization Technology method to users' satisfaction of SKP Online system. Survey method was used by sampling to end user of SKP Online as the population. By purposive sampling technique, this research selected limited respondent of 55 users. Descriptive analysis, inferential analysis and multiple regression have utilized to analyse the data and making decision as research result. However, the study result have shown that system quality, information quality, service quality and structure of organization are simultaneously affecting the users' satisfaction variable and giving contribution of 48,4%. It means that improving many factors as above will absolutely increase the quality and users' satisfaction of online SKP system as well.

Keyword : Human Organization Technology, SKP Online, User Satisfaction.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 159 Tahun 2000 pasal 1 ayat (1), disebutkan bahwa Badan Kepegawaian Daerah yang selanjutnya disingkat BKD adalah perangkat daerah yang melaksanakan manajemen Pegawai Negeri Sipil Daerah dalam membantu tugas pokok Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah. Badan Kepegawaian Daerah bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. BKD mempunyai tugas pokok membantu Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah dalam melaksanakan manajemen Pegawai Negeri Sipil. BKD tugasnya untuk membantu Walikota dalam

membina kepegawaian daerah untuk dapat melaksanakan manajemen pegawai negeri sipil Kota Padang. Untuk menjalankan kewenangan tersebut maka dibutuhkan manajemen pengelolaan kepegawaian Daerah.

Salah satu aplikasi yang digunakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang adalah Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja atau yang disebut dengan SKP Online (Sasaran Kerja Pegawai). Sasaran kerja pegawai merupakan kegiatan tugas jabatan dan target yang harus dicapai oleh seorang pegawai PNS dalam kurun waktu tertentu penilaian yang bersifat nyata dan dapat diukur, yang disusun dan disepakati bersama antara Pejabat Penilai dengan Pegawai Negeri Sipil yang dinilai.

¹Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT-UNP

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

Nyata dan dapat diukur artinya kegiatan yang realistis dapat dilaksanakan dan hasilnya dapat dihitung dalam satuan angka, seperti jumlah, persentase dan lamanya waktu.

Dalam menetapkan SKP, pejabat penilai harus mempertimbangkan usul bawahan dan waktu penyelesaian beban kerja unit organisasi. Kegiatan tugas jabatan adalah kegiatan yang wajib dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi jabatan, sedangkan target adalah beban kerja yang akan dicapai dari setiap pelaksanaan tugas jabatan.

Pada tanggal 6 Februari 2017, pada tahun 2017 terhitung jumlah pegawai yang menggunakan Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pegawai BKD Kota Padang 2017

Jumlah Pegawai BKD Kota Padang	
Pria	18
Wanita	37
Total Pegawai	55

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa semua pegawai menggunakan Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja karena dirancang sebagai solusi untuk menangani berbagai hal dalam pengurusan kepegawaian. Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pegawai, seperti pelayanan administrasi kepegawaian dan kebutuhan informasi data pegawai yang cepat. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar akan membawa perbaikan kinerja pemerintah secara keseluruhan.

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kepuasan pengguna mengenai Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja yang telah diterapkan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang.

- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi yang dilihat dari faktor kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi Aplikasi SKP Online pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi yang dilihat dari faktor kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi Aplikasi SKP Online pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang.
- d. Mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi yang dilihat dari faktor kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi Aplikasi SKP Online pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang.
- e. Mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi yang dilihat dari faktor struktur organisasi (*structure organization*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi Aplikasi SKP Online pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang.

2. Sistem Informasi

Menurut Abdul Kadir (2014:61) "sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan". Menurut Bambang Hartono (2013:9) "sistem adalah suatu himpunan dari berbagai bagian atau elemen, yang saling berhubungan secara terorganisasi berdasar fungsi-fungsinya, menjadi suatu kesatuan". Penjelasan sistem informasi menurut definisi di atas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan sekelompok elemen yang saling berhubungan dengan suatu maksud dan tujuan yang telah ditentukan. Definisi informasi menurut Bambang Hartono (2013:15) "informasi pada dasarnya adalah sehimpunan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan kegunaan lebih luas. Menurut McFadden, dkk. (1999) dalam buku Abdul Kadir (2014:45) menyatakan bahwa "mendefinisikan informasi sebagai data yang

telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sekumpulan data yang telah diolah menjadi suatu informasi yang dapat berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya. Definisi Sistem Informasi menurut Bodnar dan Hopwood (1993) dalam buku Abdul Kadir (2014:9) menyatakan bahwa “sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna”. Menurut Hall (2001) dalam buku Abdul Kadir (2014:9) menyatakan bahwa “sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai”.

3. Sistem Informasi Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP *Online*) BKD Kota Padang

SKP adalah Sasaran Kerja Pegawai yang ada dalam salah satu unsur di dalam Penilaian Prestasi Kerja PNS yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011, sedangkan peraturan pelaksanaannya yaitu Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2013. Pemberlakuan Penilaian Prestasi Kerja PNS yaitu pada tahun 2014 serentak di seluruh SKPD di Indonesia. SKP merupakan salah satu dari dua unsur penilaian prestasi kerja yang diatur dalam PP 46 tahun 2011, unsur lainnya adalah perilaku kerja yang berupa penilaian atas tingkah laku, sikap atau tindakan yang dilakukan oleh PNS atau sikap untuk tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PP 46 tahun 2011 mensyaratkan bahwa setiap PNS wajib menyusun SKP berdasarkan rencana kerja tahunan instansi dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi.

4. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Sistem Informasi Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP *Online*) dengan Metode HOT FIT

Yusof et al. (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human Organization Technology* (HOT) FIT. Metode ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya. *Human Organization Technology* (HOT) FIT metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi (Yusof et al., 2006).

Kepuasan pengguna dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal (Yusof et al., 2008). Kepuasan pengguna sistem merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa puas pengguna terhadap sistem yang digunakan. Definisi dan konsep variabel/dimensi HOT FIT yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Komponen Manusia (*Human*)

Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

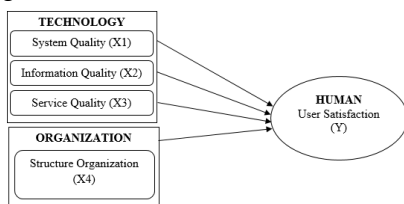
b. Komponen Organisasi (*Organization*)

Komponen Organisasi menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan,

c. Komponen Teknologi (*Technology*)

Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan kepegawaian menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan *user interface*.

Model hubungan sistem informasi Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (SKP *Online*) terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode HOT FIT pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Hubungan keterkaitan dalam kerangka *HOT FIT*:

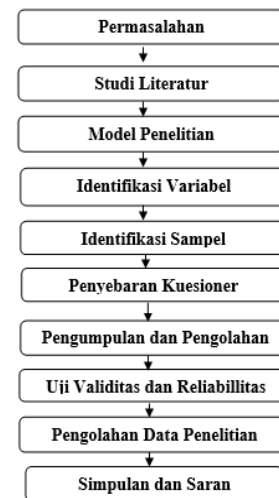
- 1) Saling mempengaruhi baik secara sendiri dan bersama-sama antara *system quality*, *information quality*, *service quality* terhadap *user satisfaction*.
- 2) *User satisfaction* memiliki hubungan dengan *system quality*. Sistem akan menghasilkan output informasi yang baik jika pengguna mahir dan puas menggunakan sistem informasi. Kemahiran pengguna tergantung pada

pengetahuan dan pelatihan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi

- 3) *User satisfaction* memiliki hubungan dengan *service quality*. Pengguna akan semakin puas dalam menggunakan sistem informasi jika pengguna mahir dan memahami sistem informasi.
- 4) *Structure of Organization* akan memberikan dukungan dari top manajemen dan dukungan staf pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Berikut adalah gambar alur penelitian secara keseluruhan



Gambar 2. Alur Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka variabel penelitian ini adalah terbagi atas dua yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat). Menurut Sugiyono (2012:39) menyatakan

bahwa “Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”, sehingga dalam penelitian ini variabel *independennya* terdiri dari faktor *system quality*(X_1), *information quality*(X_2), *service quality*(X_3), *structure of organization* (X_4). Penelitian ini memiliki variabel terikat (*dependen*) yaitu kepuasan pengguna/*user satisfaction* (Y) Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja.

2. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner (angket) kepada semua pegawai yang ada di BKD Kota Padang yang menggunakan Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja.

3. Populasi dan Sample

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai di BKD Kota Padang. Berdasarkan dari jumlah pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja BKD Kota Padang 55 pengguna.

4. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengukuran menggunakan skala *likert* berisi lima tingkat preferensi jawaban dalam penelitian ini dengan pilihan sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu/Netral (N)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat tidak Setuju (STS)

Kuisisioner yang dipakai sebagai instrument penelitian dibagikan kepada siswa dengan menggunakan skala *likert* lima point sebagai pengukuran.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
<i>System Quality</i> (X_1)	Kualitas Sistem pada Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja: 1. Kemudahan pengguna 2. Kemudahan untuk dipelajari 3. Bermanfaat dalam proses kepegawaian 4. Memiliki fasilitas petunjuk penggunaan
<i>Information Quality</i> (X_2)	Kualitas Informasi Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja 1. Menghasilkan informasi yang lengkap 2. Menghasilkan informasi yang mudah dipahami 3. Menghasilkan informasi yang tepat waktu 4. Menghasilkan informasi yang dapat di pertanggungjawabkan 5. Menghasilkan informasi yang relevan
<i>Service Quality</i> (X_3)	Kualitas Layanan Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja bagi user 1. Layanan cepat jika dibutuhkan bantuannya 2. Memberikan jaminan kualitas dan layanan terhadap pengguna 3. Menyelesaikan masalah yang dihadapi sampai selesai. 4. Memiliki sikap peduli (empati) ketika membantu pengguna.
<i>Structure of organization</i> (X_4)	Struktur Organisasi dalam Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja 1. Organisasi memberikan pelatihan yang dianggap perlu bagi pengelola SKP 2. Organisasi memiliki komunikasi yang baik dengan para pengelola SKP 3. Organisasi mampu mengatasi konflik antar pengelola SKP
<i>User Satisfaction</i> (Y)	Kepuasan pengguna sebagai salah satu pengguna akhir terhadap Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja BKD Kota Padang 1. Membantu dalam mengolah informasi 2. Kepuasan pengguna

Uji validitas dilakukan dengan rumus product moment, dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total variabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan metode alpha. Untuk mengetahui reliabilitas angket, dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan koefisien $r_{11} = 0,30$ dengan ketentuan, bila $r_{11} >$ koefisien maka pernyataan tersebut reliabel dan begitu juga sebaliknya.

Uji validitas pada item instrument menunjukkan bahwa terdapat sebelas item yang tidak valid, sehingga pernyataan tersebut dianggap gugur dan tidak diikutsertakan dalam kuesioner penelitian. Perhitungan reliabilitas instrument didapatkan nilai r_{11} semua > dari 0,30 berkisar 0,877 sampai 0,923. Tingkat reliabel kuesioner yang didapat juga berkisar antara tinggi, cukup tinggi dan sangat tinggi, dilihat dari kriteria penafsiran korelasi nilai r .

Struktur variabel instrumen penelitian korelasi r_{hitung} sesuai dengan indikator pada masing-masing variabel diantaranya adalah :

Untuk korelasi nilai r_{hitung} *System Quality* (X1) terhadap Y adalah sebesar = 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa *System Quality* (X1) terhadap Y dinyatakan Rendah.

Untuk korelasi nilai r_{hitung} *Information Quality* (X2) terhadap Y adalah sebesar = 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa *Information Quality* (X2) terhadap Y dinyatakan Cukup Tinggi.

Untuk korelasi nilai r_{hitung} *Service Quality* (X3) terhadap Y adalah sebesar = 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa *Service Quality* (X3) terhadap Y dinyatakan Rendah.

Untuk korelasi nilai r_{hitung} *Structure of organization* (X4) terhadap Y adalah sebesar = 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa *Structure of organization* (X4) terhadap Y dinyatakan Rendah.

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan pengujian prayarat analisis, Regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Dalam analisis deskriptif akan dicari interval kelas pada setiap variabel, dan juga menentukan tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel, rumus yang digunakan adalah Riduwan (2012:148) :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil dengan menggunakan rumus tersebut, maka untuk menentukan pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

No	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	90% – 100%	Sangat Kuat
2	80% – 89%	Kuat
3	70% – 79%	Cukup
4	60% – 69%	Lemah
5	0% – 59%	Sangat Lemah

Sumber : Riduwan (2012:15)

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis, pada pengujian ini dilakukan uji linearitas yaitu melihat variabel X terhadap Variabel Y, apakah memiliki hubungan yang linear.

Selanjutnya regresi linear berganda, analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh instrument *HOT FIT* terhadap tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP *Online*) pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang.

Terakhir dilakukan uji hipotesis, bertujuan melihat antara variabel X dan Y berkontribusi signifikan atau tidak terhadap kepuasan pengguna.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan bagian yang membahas dan memaparkan data yang dilakukan terhadap pengguna sistem informasi layanan publikasi data online di BPS Provinsi Sumatera Barat tentang tingkat kepuasan pengguna

1. Prayarat Uji Analisis

Uji Linearitas dilakukan untuk melihat variabel X terhadap variabel Y, apakah memiliki hubungan yang linear, berikut hasil pengolahan data untuk uji linearitas menggunakan spss 24.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Linearity	Signifikan	Kondisi	Simpulan
Y*X1	0,472	Sig > 0,05	Linear
Y*X2	0,229	Sig > 0,05	Linear
Y*X3	0,616	Sig > 0,05	Linear
Y*X4	0,098	Sig > 0,05	Linear

Melihat hasil dari uji linearitas variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , terhadap kepuasan pengguna, maka didapatkan hasil signifikansi *System Quality* 0,472, *Information Quality* 0,229, *Service Quality* 0,616, dan *Structure of Organization* 0,098. Berdasarkan acuan pada skor signifikansi, jika skor > dari 0,05 maka dia dikategorikan sebagai linearitas. Hasil pengolahan untuk variabel bebas > dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara Variabel bebas dengan kepuasan pengguna (Y).

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dengan kesimpulan semua variabel terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Variabel kepuasan pengguna (Y).

Dari hasil uji regresi linear berganda, untuk menentukan nilai koefisien determinasi terlihat nilai koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan terikat dinilai kuat positif. Kuat positif maksudnya adalah berkontribusi signifikan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 dengan Y berpengaruh. Maksudnya berpengaruh adalah semakin baik *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality* dan *Structure of organization* pada Aplikasi SKP Online di Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang, maka akan semakin meningkat pula tingkat kepuasan pengguna sistem tersebut. Sebaliknya semakin buruk *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality* dan *Structure of organization* pada sistem informasi maka akan semakin menurun tingkat kepuasan pengguna sistem informasi tersebut. Kepuasan pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP

Online) yang dilihat dari hasil output nilai korelasi R yaitu nilai R sebesar 0,484 adalah sebesar 48,4%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Dapat diketahui bahwa kepuasan pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP Online) pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang yang dilihat dari hasil output nilai korelasi R yaitu nilai R sebesar 0,484 adalah sebesar 48,4%.
- Pengaruh sistem informasi Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP Online) yang dilihat dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) diantaranya adalah Korelasi nilai R *System Quality* (X_1) terhadap Y adalah sebesar = 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa *System Quality* (X_1) terhadap Y dinyatakan Rendah. Korelasi nilai R *Information Quality* (X_2) terhadap Y adalah sebesar = 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa *Information Quality* (X_2) terhadap Y dinyatakan Cukup Tinggi. Korelasi nilai R *Service Quality* (X_3) terhadap Y adalah sebesar = 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa *Service Quality* (X_3) terhadap Y dinyatakan Rendah. Korelasi nilai R *Structure of Organization* (X_4) terhadap Y adalah sebesar = 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa *Structure of Organization* (X_4) terhadap Y dinyatakan Rendah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ketersediaan Aplikasi SKP Online pada Badan Kepegawaian Kota Padang juga sangat menunjang keberhasilan dari layanan yang disediakan. Sebuah sistem informasi haruslah mudah dimengerti oleh

pengguna dan prosedur pelayanan tidak harus rumit dan memakan waktu yang sangat lama, tetapi menarik dan dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan Aplikasi SKP Online.

- b. Perlu adanya dilakukan peningkatan dalam menyediakan informasi yang tepat dan benar serta menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan penggunaanya.
- c. Dengan adanya hasil dari penelitian sekurangnya bisa menambah motivasi untuk berbenah kedepannya sesuai dengan kekurangan dan kelebihan yang sudah diperoleh.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng. dan Pembimbing II Dr. Muhammad Anwar, S.Pd, MT

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta:Andi.
- Burhan Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 159 Tahun 2000. *Tentang Pedoman Pembentukan Badan Kepegawaian Daerah Presiden Republik Indonesia*.
- Riduwan. 2012. *Cara mudah menggunakan dan memakai path analysis (analisis jalur)*. Bandung:Alfabeta
- _____. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta:Andi

Universitas Negeri Padang. 2010. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang

Yusof M. M, R.J. Paul dan L. K. Stergiolas. 2006. *Towards a Framework for Health Information System Evaluation*. Paper read at Proceedings of the 39th Hawaii international Conferences on System Science Kauai, at Hawaii, USA